

**REPRESENTASI GANGGUAN JIWA PADA  
KECEMASAN DALAM FILM  
(ANALISIS SEMIOTIKA PADA KARAKTER PIGLET DALAM  
FILM WINNIE THE POOH MOVIE)**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
WINA FITASARI  
201510415028**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

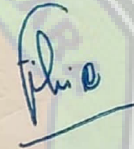
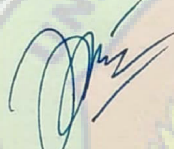
Judul Skripsi : Representasi Gangguan Jiwa Pada Kecemasan  
Dalam Film (Analisis Semiotika Pada Karakter  
Piglet Dalam Film Winnie The Pooh Movie)  
Nama Mahasiswa : Wina Fitasari  
Nomor Pokok Mahasiswa : 201510415028  
Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi  
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Juli 2019

Jakarta, 29 Juli 2019

MENYETUJUI,

Pembimbing I

Pembimbing II



Asima Oktavia Sitanggang, S.Ds., M.Si

NID. 041505028

Fikri Reza, S.IP., M.Si

NID. 021606034



## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Representasi Gangguan Jiwa Pada Kecemasan Dalam Film (Analisis Semiotika Pada Karakter Piglet Dalam Film Winnie The Pooh Movie)

Nama Mahasiswa : Wina Fitasari

Nomor Pokok Mahasiswa : 201510415028

Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Juli 2019

Jakarta, 29 Juli 2019

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : Dr. Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom  
NID. 0415030206

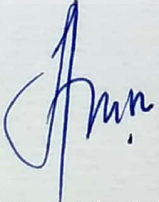
Penguji I : Asima Oktavia Sitanggang, S.Ds., M.Si  
NID. 041505028

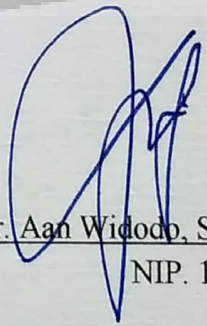
Penguji II : Dr. Hizkia Yosias Polimpung, M.Si  
NID. 041707041

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi  
Ilmu Komunikasi

Dekan  
Fakultas Ilmu Komunikasi

  
Nurul Fauziah, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 1602244

  
Dr. Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 1504222

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul Representasi Gangguan Jiwa pada Kecemasan dalam Film (Analisis Semiotika Pada Karakter Piglet Dalam Film Winnie The Pooh Movie), ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk dijilid dan memublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 29 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Wina Fitasari

201510415028

## ABSTRAK

**Wina Fitasari. 201510415028.** Representasi Gangguan Jiwa Pada Kecemasan Dalam Film (Analisis Semiotika Pada Karakter Piglet Dalam Film Winnie The Pooh Movie).

Sebagaimana diketahui oleh Dr. Sarah E. Shea (dalam CMAJ, 2000) sebagai peneliti utama mengatakan Winnie The Pooh Movie menceritakan gangguan jiwa yang dialami oleh enam karakter Winnie The Pooh dan teman-temannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui level realitas, representasi, dan ideologi pada film Winnie The Pooh Movie. Untuk mengetahui secara rinci dari representasi gangguan jiwa pada kecemasan dalam film Winnie The Pooh Movie, maka penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika John Fiske, dengan teorinya *The Code of Television*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga level menurut semiotika John Fiske yaitu level realitas dan level representasi menunjukkan pada karakter Piglet tidak mampu mendengar, melindungi dirinya sehingga selalu menghindar, tidak mampu mengikat tali, dan mendadak panik saat pergi sendirian. Kemudian, level ideologi menunjukkan gangguan jiwa pada kecemasan yaitu gangguan stres pascatrauma, gangguan kecemasan menyeluruh, dan gangguan panik. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan film Winnie The Pooh Movie mampu merepresentasikan gangguan jiwa pada kecemasan yang berbeda-beda dan mampu merepresentasikan dalam menangani seseorang yang mengalami gangguan jiwa pada kecemasan tersebut. Penelitian ini telah menemukan pemahaman mengenai bentuk-bentuk representasi gangguan jiwa khususnya kecemasan yang tergambar pada karakter Piglet di film Winnie The Pooh Movie.

Kata kunci: Representasi, Gangguan jiwa, Film, Semiotika.

## **ABSTRACT**

**Wina Fitasari. 201510415028.** *Representation of Anxiety Mental Disorders in Winnie The Pooh Movie (Semiotics Analysis of Piglet's Character in Winnie The Pooh Movie)*

*As known by Dr. Sarah E. Shea (in CMAJ, 2000) as the principal researcher said Winnie The Pooh Movie tells about a mental disorders experienced by six character of Winnie The Pooh and her friends. This research aims to determine the level of reality, representation, and ideology in Winnie The Pooh Movie produced by Walt Disney Pictures.*

*To find out in detail representation of anxiety mental disorders in Winnie The Pooh Movie, this study uses the semiotic analysis method John Fiske with his theory The Code of Television. The results of this study indicate that there are three levels according to John Fiske's semiotics reality and representation indicate that Piglet's character can't hear, protect himself so he always avoids, can't tie a rope, and suddenly panics when going alone, then ideological levels show mental disorders in anxiety including stress post-traumatic disorders, overall anxiety disorders, and panic disorders. The conclusion of this study shows that Winnie The Pooh Movie is able to represent mental disorders on different anxieties and able to represent in dealing with someone who has a mental disorders on anxiety. This research has found an understanding of the forms represent of mental disorders, especially anxiety, which are reflected in Piglet's character in Winnie The Pooh Movie.*

**Keywords:** *Representation, Mental Disorders, Film, Semiotics.*

## KATA PENGANTAR

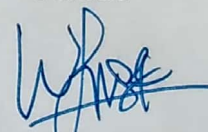
Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkah dan rahma-Nya. Terimakasih kepada keluarga tercinta atas dukungan dan selalu membuat penulis semangat dalam menyusun skripsi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang dilakukan terhitung dari Oktober 2018 hingga Juli 2019. Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Untuk dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Irjen Pol. (Purn) Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H, M.M, selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Bapak Dr. Aan Widodo, S.I.Kom, M.I.Kom, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan dukungannya.
3. Ibu Nurul Fauziah, S.Sos, M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan dukungannya.
4. Ibu Dr. Diah Ayu Permatasari, ST., S.IP., M.IR, selaku Pembimbing Akademik yang menjadi inspirasi untuk terus berkarya dan telah memberikan dukungan.
5. Ibu Asima Oktavia Sitanggang, S.Ds, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi penulis yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
6. Bapak Fikri Reza, S.IP, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi penulis yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ilmu Komunikasi 2015 UBJ.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun.

Jakarta, 29 Juli 2019

Penulis



Wina Fitasari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5.1 Kegunaan Praktis .....	7
1.5.2 Kegunaan Teoritis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Film .....	8
2.2 Sinematografi .....	11
2.3 Gangguan Jiwa .....	16
2.4 <i>Diagnostic Statistical Manual of Mental Disorder (DSM)</i> .....	17
2.5 Representasi .....	22
2.6 Semiotika .....	23
2.7 Film Sebagai Semiotika .....	24
2.8 Semiotika John Fiske .....	25
2.9 Kerangka Pemikiran.....	26



<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	28
3.1 Paradigma Penelitian.....	28
3.2 Metode Penelitian.....	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.2 Analisis Kode-kode Televisi John Fiske.....	37
4.2.1 Analisis <i>Scene 2 Owl</i> Bercerita dan Mengilustrasikan Backson ...	37
4.2.2 Analisis <i>Scene 5</i> Kemunculan Suara Misterius.....	39
4.2.3 Analisis <i>Scene 6</i> Menggantung Tali Menjadi Pendek .....	42
4.2.4 Analisis <i>Scene 7</i> Pergi ke Rumah Christopher Robin.....	44
4.3 Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	55
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tokoh dan Karakter Film Winnie The Pooh Movie .....	33
Tabel 4.2 Pembagian <i>Scene</i> Piglet Film Winnie The Pooh Movie .....	35
Tabel 4.3 Hasil Analisis Piglet Berdasarkan Keempat <i>Scene</i> .....	47



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Poster Film Winnie The Pooh Movie (2011).....	29
Gambar 4.1 Potongan Adegan Film Winnie The Pooh Movie .....	31
Gambar 4.2 Owl Bercerita dan Mengilustrasikan Monster Backson.....	37
Gambar 4.3 Kemunculan Suara Misterius .....	39
Gambar 4.4 Menggantung Tali Menjadi Pendek.....	42
Gambar 4.5 Pergi Menuju Ke Rumah Christopher Robin .....	44



## DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Form Perbaikan
- Lampiran 2 Kartu Bimbingan Pembimbing 1 & 2
- Lampiran 3 Lembar Pernyataan Penyangkalan

